



Pengaruh Metode Diskusi dan Pemberian Tugas terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo Melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel *Intervening*

Chamariyah Chamariyah¹, Fifit Sujianti², Wasis Budiarto³

^{1),2),3)} Universitas Wijaya Putra, Surabaya

email: ¹⁾chamariyahmm@gmail.com ²⁾fifitsujianti@gmail.com

³⁾wasis.budiarto2019@gmail.com

Abstract. Fifit Sujianti, 2024. *The Influence of Discussion Methods and Giving Assignments on the Achievement of Learning Outcomes of YPM Vocational School Students in Sidoarjo City Through Learning Motivation as an Intervening Variable.* Wijaya Putra University Postgraduate Program Surabaya. This type of research is explanatory research, the approach used is a quantitative approach, the research sample is 120 people. The sampling method uses purposive sampling, the analysis tool uses Smart PLS (Partial Least Square). The aim of this research is to describe the relationship between discussion methods, assignments, learning motivation and achievement of learning outcomes for YPM Vocational School students in Sidoarjo City. The research results show that: 1) the discussion method has a significant effect on student learning outcomes with a p value of 0.001 and an original sample value of 0.590; 2) The discussion method has a significant effect on student learning motivation with a p value of 0.000 and an original sample value of 0.297; 3) Giving assignments has a significant effect on learning motivation with a p value of 0.000 and an original sample value of 0.305. 4) Giving assignments has an insignificant effect on achieving learning outcomes with a p value of 0.818 and an original sample value of 0.014; 5) Learning motivation has a significant effect on student achievement of learning outcomes with a p value of 0.000 and an original sample value of 0.649 (dominant influence); 6) The discussion method has a significant effect on the achievement of learning outcomes with learning motivation as an intervening variable with a p value of 0.000 and an original sample value of 0.383; 7) Giving assignments has a significant effect on achieving learning outcomes with learning motivation as an intervening variable with a p value of 0.000 and an original sample value of 0.193.

Keywords: Discussion Method, Giving Assignments, Learning Motivation, Achieving Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Guru yang berkompeten di lembaga pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk mecerdaskan generasi bangsa yang berpendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Keberhasilan proses pendidikan dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia Indonesia/pendidik yang berkualitas, akan ditentukan oleh guru dan banyak faktor antara lain: peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, manajemen pendidikan dan fasilitas pendidikan. Di samping itu lingkungan juga akan sangat berpengaruh untuk mendukung keberhasilan proses pendidikan, terutama keluarga, masyarakat, pemerintah dan swasta.

Dengan sumber daya manusia yang baik dalam hal ini guru maka sebuah institusi pendidikan akan berkembang secara optimal sebagaimana yang diharapkan. Guru adalah sosok yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Guru merupakan salah

satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Sehingga, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

Sekolah sebagai organisasi Pendidikan dituntut mampu mendayagunakan potensi sumber daya manusia yang dimiliki dalam hal ini para guru guna menciptakan tujuan organisasi sekolah, sehingga akan memberikan kontribusi positif bagi pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai bukti keberhasilan dari visi dan misi serta tujuan sekolah yang direncanakan. Selain itu, organisasi sekolah perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar, faktor lain yang perlu diperhatikan guru diantaranya pemberian tugas sesuai dengan bidang dan kemampuan siswa masing-masing, metode diskusi dan motivasi belajar siswa.

SMK YPM di Kota Sidorajo sebagai objek penelitian ini merupakan lembaga pendidikan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa, dituntut untuk memberdayakan dan mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk menghasilkan manusia berprestasi dan berdaya saing tinggi. Perkembangan dan pesatnya daya saing yang semakin kompetitif di bidang pendidikan ini membutuhkan perhatian khusus mengupayakan peningkatan mutu Pendidikan yang inovatif serta keberhasilan peserta didik dengan perwujudan prestasi yang dicapai. Pencapaian hasil belajar yang diharapkan mampu menjawab tantangan perubahan kedepan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dijelaskan, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Jika ditelaah lebih mendalam dari pernyataan tersebut, maka akan tersirat suatu tugas manjerial yang perlu dilakukan oleh seorang guru. Disebutkan tugas utama adalah sebagai pendidik; dengan memberikan pendidikan di harapkan bisa meningkatkan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai harapan.

Dijelaskan pula dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan Bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab Kemasyarakatan dan Kebangsaan.

Untuk mencapai Tujuan Pendidikan Nasional, dijelaskan dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 yang salah satunya menyebutkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Keberhasilan proses pendidikan dalam rangka menghasilkan siswa yang berkualitas, akan ditentukan oleh banyak faktor antara lain, peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, manajemen pendidikan dan metode pembelajaran. Jika hal ini belum dilaksanakan secara maksimal, berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa tidak optimal. Khususnya di SMK YPM di Kota Sidoarjo yang berjumlah 5 SMK sebagai objek penelitian ini telah melakukan upaya-upaya bertujuan meningkatkan pencapaian hasil belajar. Upaya tersebut tersebut diantaranya melalui melalui metode diskusi, pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap siswa. Berbagai usaha telah dilakukan manajemen SMK YPM di Kota Sidoarjo sebagai salah satu Lembaga Pendidikan swasta dalam perjalannya mengalami pasang surut dalam merealisasikan tujuan yang diharapkan sekolah mewujudkan untuk peningkatan pencapaian hasil belajar. Hal ini dibutuhkan peran guru sebagai tenaga pendidikan bekerja lebih optimal, inovatif dan dipicu untuk memiliki kreativitas yang mendukung yang terorientasi terhadap proses pembelajaran.

Ditinjau dari sisi pendidikan, pendidikan merupakan totalitas interaksi manusia untuk pengembangan manusia seutuhnya, dan pendidikan merupakan proses yang terus-menerus yang senantiasa berkembang. Melalui pendidikan seseorang dipersiapkan untuk memiliki bekal agar siap tahu, mengenal dan mengembangkan metode berfikir secara sistematis agar dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan dikemudian hari.

Guru adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Sangat pentingnya kontribusi guru sebagai salah satu faktor pendukung kesuksesan belajar mengajar. Sehingga para guru dituntut untuk melakukan pengembangan ilmu berkesinambungan terhadap kuantitas dan kualitas "stok" pengetahuan mereka terhadap siswa melalui penerapan pembelajarn inovatif kepada siswa atau merangsang siswa agar "*learning by doing*" dalam sebuah semangat yang termaktub dalam *learning organization*.

Persoalan selama ini yang ditemukan dalam proses pembelajaran, guru hanya memperjelaskan materi yang akan diajarkan dengan metode ceramah. Dalam hal ini siswa tidak terlibat langsung dalam proses mentalnya melalui metode diskusi dan pemberian tugas yang terkontrol, sehingga siswa tidak bisa membangun pengetahuan sendiri, siswa hanya bisa

menghayal apa yang dipelajari. Anak tidak mendapat kesempatan untuk mengemukakan pikirannya, berfikir kritis dan sikap hormat atau menghargai terhadap pendapat orang lain. Hal ini tentu berdampak pada hasil belajar siswa. Jika hal ini terus berlanjut tentu akan berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah memilih metode yang tepat, yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Penggunaan metode serta model-model pembelajaran juga merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar adalah metode diskusi dan pemberian tugas untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran yang mana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada siswa, dan para siswa diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya (Suandi dan Putrayasa, 2022). Dalam diskusi siswa dapat mengemukakan pendapat, menyangkal pendapat orang lain, mengajukan usul-usul, dan mengajukan saran-saran dalam rangka pemecahan masalah yang ditinjau dari berbagai segi. Dengan melaksanakan metode diskusi maka suasana kelas akan menjadi semakin hidup, setiap anak diharapkan menjadi berpartisipasi secara aktif. Dalam diskusi, peranan guru sebagai pusat pemberi informasi, pemberi ketegasan, penentu batas. Sehingga guru hanya sebagai pengatur lalu lintas dan penunjuk jalan dalam pelaksanaan diskusi. Sedangkan pemecahan masalah diserahkan kepada semua siswa. (Sutisna dan Widodo, 2020). Melalui metode diskusi dapat merangsang kreativitas peserta dalam bentuk ide, gagasan, prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah, dapat mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain, dapat memperluas wawasan, serta dapat membina untuk terbiasa musyawarah untuk mufakat dalam memecahkan suatu masalah.

Tentunya dengan adanya metode yang baik dalam proses belajar mengajar akan percuma jika tidak didorong dengan keinginan belajar yang kuat dari peserta didik. Motivasi belajar sangatlah diperlukan dalam mendorong siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi adalah perasaan pribadi dan internal. Perasaan muncul dari kebutuhan dan keinginan di mana hal-hal tersebut tidak terbatas. Pemenuhan sejumlah kebutuhan menimbulkan kebutuhan lainnya oleh karena itu motivasi merupakan proses yang berkelanjutan. Motivasi adalah istilah umum yang menyatakan sikap positif individu dalam aspek tertentu lingkungannya. Motivasi memiliki fungsi memberi energi dan mengarahkan. Istilah lain untuk menunjukkan aspek atau kondisi motivasi tertentu yakni kebutuhan, keinginan atau minat.

Salah satu faktor pencapaian hasil belajar siswa diantaranya pemberian tugas. Pemberian tugas merupakan metode yang digunakan untuk memberi kesempatan kepada

peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Tugas atau pekerjaan yang diberikan kepada anak berfungsi memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk (aturan) yang telah diberikan oleh guru sebelumnya, sehingga anak dapat mengalami secara nyata dan melaksanakan pekerjaannya dari awal sampai tuntas, tugas yang di berikan dapat dikerjakan secara berkelompok atau individual.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku serta pengetahuan yang baik secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Motivasi yaitu melakukan sesuatu didorong oleh adanya tujuan atau keinginan yang kuat dari dalam diri seseorang. Sedangkan motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang akan mendorong terjadinya suatu proses belajar. Kurangnya motivasi belajar mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam belajar yang berpengaruh pada kurangnya mutu pendidikan itu sendiri, makin tepat motivasi yang diberikan maka akan makin berhasil pula pelajaran itu. Tindakan belajar yang memotivasi dapat dikatakan sebagai tindakan belajar yang dilakukan oleh peserta didik yang didorong kebutuhan yang dirasakannya. Makin tepat motivasi diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar dari setiap peserta didik.

Motivasi dalam proses pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik datang dari dalam diri siswa, seperti keinginan untuk memperoleh pengetahuan, keinginan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dorongan untuk memenuhi kebutuhan belajar, dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri siswa, seperti permintaan orang tua, lingkungan belajar yang nyaman, teman belajar yang dimiliki, kegiatan belajar yang menarik.

Motivasi belajar yang rendah akan mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam pembelajaran. Perubahan yang terjadi dari diri siswa baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku yang dapat diukur digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi siswa dan guru untuk melihat apakah siswa telah lulus atau tidak.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam pembelajaran. Perubahan yang terjadi dari diri siswa baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku yang dapat diukur digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi siswa dan guru untuk melihat apakah siswa telah lulus atau tidak.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang dijadikan landasan dalam penelitian ini yaitu tentang hubungan motivasi belajar terhadap pencapaian hasil belajar, yaitu penelitian Sari dan Wahjudi, (2021) penelitiannya kelas XII akuntansi di SMK Negeri 1 Jombang. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh Sandika (2021), dimana temuan penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan Sahara dan Sofya, (2020) temuan penelitiannya mengemukakan bahwa motivasi belajar berpengaruh tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Adanya perbedaan temuan penelitian tentang hubungan motivasi belajar b terhadap hasil belajar siswa merupakan celah penelitian/*gab reseach* yang dijadikan landasan untuk dilakukan penelitian lanjutan apakah benar motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan mengambil objek penelitian yang berbeda dengan peneliti terdahulunya yaitu dilakukan di SMP YPM di Kota Sidoarjo.

Penelitian terdahulu berikutnya yang dijadikan landasan dalam penelitian ini yaitu tentang hubungan pemberian tugas terhadap pencapaian hasil belajar siswa, yaitu dilakukan Nurhayani (2021). Meneliti di MTs Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pemberian tugas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini sejalan/diperkuat oleh Halek, *et al.*, (2020) yang melakukan penelitian di kelas VI SDN Bestobe, Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pemberian tugas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Sari dan Wahjudi, (2021) dalam penelitiannya tentang hubungan pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa, bahwa hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa.

Adanya perbedaan temuan penelitian tentang hubungan pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa merupakan celah penelitian yang layak untuk diteliti dan merupakan *gab reseach* yang dijadikan landasan sebagai penelitian lanjutan tentang hubungan pemberian tugas terhadap pencapaian hasil belajar, dengan mengambil objek penelitian yang berbeda dengan peneliti terdahulunya yaitu dilakukan di SMP YPM di Kota Sidoarjo. Objek penelitian yang berbeda tentunya memiliki karakteristik responden yang berbeda pula, hal ini menjadi hal yang menarik untuk di teteliti dan diharapkan memberikan konseptual baru hasil penelitian.

Hasil penelitian hubungan tentang pemberian tugas terhadap motivasi belajar siswa dilakukan oleh Sari dan Wahjudi, (2021), hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian tugas terhadap motivasi belajar siswa, Berdasarkan temuan peneliti terdahulu ini, menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan, ingin menganalisis dan membutuhkan apakah terdapat hubungan yang positif signifikan hubungan dari pemberian tugas terhadap motivasi belajar jika di lakukan penelitian di objek yang berbeda yaitu di SMP YPM Di Kota Sidoarjo.

Pencapaian hasil belajar siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo merupakan arah dan tujuan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang menjadi tujuan utama sekolah. Namun berdasarkan pengamatan peneliti di SMK YPM di Kota Sidoarjo, dijumpai terdapat fenomena terkait pencapaian hasil belajar siswa belum tercapai optimal. Hal ini diduga karena disebabkan oleh faktor pemberian tugas, metode diskusi dan motivasi belajar siswa yang relative kurang maksimal/kurang sesuai harapan. Khususnya guru SMK YPM yang secara langsung terlibat dalam proses pendidikan serta sebagai pelaksana kurikulum dituntut untuk dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar dengan melakukan berbagai upaya namun belum mencapai hasil yang optimal.

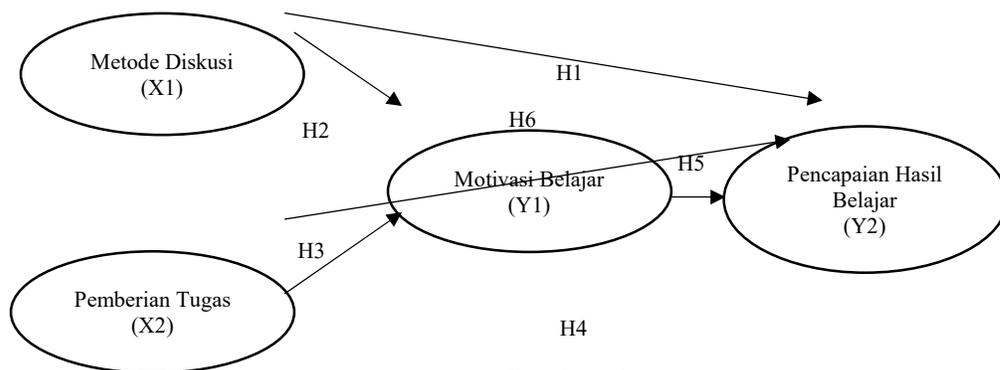
Berdasarkan data dari manajemen SMK YPM Kota Sidoarjo ditunjukkan bahwa kelulusan peserta didik di tahun 2020 - 2023 rata-rata mencapai 97 persen. Jumlah pencapaian kelulusan tersebut diasumsikan angka yang sangat baik, akan tetapi dari jumlah kelulusan tersebut, nilai yang dicapai oleh siswa tersebut rata-rata kurang optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bertempat di ruangnya pada hari Senin tanggal 8 Januari 2024 Hal ini diduga disebabkan oleh faktor metode diskusi saat pembelajaran, pemberian tugas dan motivasi yang diberikan para guru kurang mampu mendorong minat belajar siswa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala SMK YPM Kota Sidoarjo pada saat itu, dijelaskan bahwa hasil nilai ujian nasional di siswa menunjukkan masih banyak yang memperoleh nilai kurang dari rata-rata atau dibawah standar kompetensi. Oleh karena itu metode diskusi, pemberian tugas dan motivasi belajar diharapkan dapat meningkatkan hasil ujian nasional peserta didik sehingga pencapaian lulusan ujian nasional dapat tercapai maksimal.

Adanya temuan fenomena, dan *gab research* tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang “Pengaruh Metode Diskusi dan Pemberian Tugas Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo Melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening”.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan berbagai teori yang telah diungkapkan, maka untuk memperjelas gambaran penelitian ini maka dibuatlah kerangka konseptual sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar 1

Kerangka Konseptual Hipotesis Penelitian

Perumusan hipotesis penelitian ini dibangun berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka konseptual. Adapun hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi tujuh hipotesis dan akan diuraikan pada bahasan berikut yang dijelaskan keterkaitannya dengan penelitian terdahulu.

- H1: Terdapat pengaruh signifikan metode diskusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo.
- H2: Terdapat pengaruh signifikan metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo
- H3: Terdapat pengaruh signifikan pemberian tugas terhadap terhadap motivasi belajar siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo.
- H4: Terdapat pengaruh signifikan pemberian tugas terhadap pencapaian hasil belajar siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo.
- H5: Terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap pencapaian hasil belajar siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo.
- H6: Terdapat pengaruh signifikan secara tidak langsung metode diskusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo yang dimediasi oleh motivasi belajar.
- H7: Terdapat pengaruh signifikan secara tidak langsung pemberian tugas terhadap pencapaian hasil belajar siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo yang dimediasi oleh motivasi belajar.

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make it's as a souch to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419). The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5). Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560). Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan yang akan diuji kebenarannya. Dalam pelaksanaannya penelitian eksplanatori menggunakan metode penelitian survei. Metode penelitian survei adalah tipe penelitian dengan menggunakan kuisisioner atau angket sebagai sumber data utama. Dalam penelitian survei, responden diminta untuk memberikan jawaban singkat yang sudah tertulis di dalam kuisisioner atau angket untuk kemudian jawaban dari seluruh responden di olah menggunakan teknik analisis tertentu (Martono, 2016:19). Penelitian eksplanatori dalam penelitian ini bermaksud untuk memberikan penjelasan hubungan kausalitas antar variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis. Adapun variabel yang dimaksud yaitu meliputi: variabel bebas (metode diskusi dan pemberian tugas); variabel terikat adalah pencapaian hasil belajar, dan *variable intervening*/mediasi yaitu movasi belajar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Data akan diolah dengan menggunakan analisis statistik program SEM-PLS (*Partial Least Square*).

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang terdiri dari bidang-bidang atau keseluruhan kelompok orang, peristiwa yang diminati peneliti untuk diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:63) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dikaji, dianalisa dan diambil kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas, populasi dalam penelitian ini adalah siswa di 5 sekolah SMK YPM yang beroperasi di Kota Sidoarjo dan berada di naungan satu yayasan yaitu sebanyak 890 siswa. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 120 siswa

dengan ketentuan meliputi: a. Siswa kelas 1 dan 2 ranking 4 tertinggi, b. Per kelas diambil 4 orang masing-masing jurusan, c. Per SMK diambil 3 jurusan pada 5 SMK YPM di Kota Sidoarjo.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Korelasi	<i>Original Sample</i>	<i>P- Value</i>	Keterangan
Metode Diskusi → Pencapaian Hasil Belajar	0,305	0,001	Positif Signifikan
Metode Diskusi → Motivasi Belajar	0,590	0,000	Positif Signifikan
Pemberian Tugas → Motivasi Belajar	0,297	0,000	Positif Signifikan
Pemberian Tugas → Pencapaian Hasil Belajar	0,014	0,818	Positif Tidak Signifikan
Motivasi Belajar → Pencapaian Hasil Belajar	0,649	0,000	Positif Signifikan

Berdasarkan tabel tentang hasil pengujian 3 hipotesis pengaruh langsung, ditunjukkan bahwa:

- a) Metode diskusi terhadap pencapaian hasil berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai original sampel sebesar 0,294 dan *p value* $0,001 < 0,05$.
- b) Metode diskusi terhadap motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai original sampel sebesar 0,590 dan *p value* $0,000 < 0,05$.
- c) Pemberian tugas terhadap motivasi berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai original sampel sebesar 0,297 dan *p value* $0,000 < 0,05$.
- d) Pemberian tugas terhadap pencapaian hasil belajar siswa berpengaruh positif dan tidak signifikan dibuktikan dengan nilai original sampel 0,261 dan *p value* $0,818 > 0,05$.
- e) Motivasi belajar terhadap pencapaian hasil belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai original sampel sebesar 0,64 dan *p value* $0,000 < 0,05$.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Korelasi	Origin al Sample	P- Value	Ket
Metode Diskusi → Motivasi Belajar Pencapaian Hasil Belajar	0,383	0,000	Positif Signifikan
Pemberian Tugas → Motivasi Belajar Pencapaian Hasil Belajar Siswa	0,193	0,000	Positif Signifikan

Berdasarkan tabel tentang hasil pengujian 2 hipotesis pengaruh tidak langsung, ditunjukkan bahwa:

- a) Metode diskusi terhadap pencapaian hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variable intervening berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai original sampel sebesar 0,383 dan $p\ value\ 0,000 < 0,05$.
- b) Pemberian tugas terhadap pencapaian hasil belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai variable intervening berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai original sampel sebesar 0,193 dan $p\ value\ 0,000 < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Diskusi Berpengaruh Signifikan Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel metode diskusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian hasil belajar. Hal ini berarti metode diskusi yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo. Metode diskusi yang menarik dapat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pengajaran dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok-kelompok untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun ke berbagai alternative pemecahan suatu masalah. Pelaksanaan metode diskusi menyebabkan siswa aktif dalam proses pembelajaran, siswa aktif berdiskusi dalam kelompok sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Penerapan metode diskusi dapat mengubah kelas semakin kondusif, setiap siswa akan ikut berpartisipasi secara aktif dalam diskusi. Sedangkan tugas guru sebagai pusat

pemberi informasi, membimbing dan pemberi ketegasan. Sehingga guru hanya sebagai pengatur jalannya pelaksanaan diskusi agar pelaksanaan diskusi tidak melenceng dari materi yang akan dibahas.

Dalam diskusi setiap siswa harus berpartisipasi secara aktif dan turut aktif pula dalam pemecahan masalah. Semakin banyak siswa yang terlibat, semakin banyak pula yang mereka pelajari. Dalam diskusi peranan guru sebagai pusat pemberi informasi, pemberi ketegasan, penentu batas. Sehingga guru hanya sebagai pengatur lalu lintas dan penunjuk jalan dalam pelaksanaan diskusi. Sedangkan pemecahan masalah diserahkan kepada semua siswa. Melalui metode diskusi siswa dapat menumbuhkan sikap menghargai pendapat orang lain, memperluas wawasan siswa dan belajar musyawarah mufakat dalam mengatasi permasalahan.

Adanya peningkatan pencapaian hasil belajar siswa dikarenakan dipengaruhi oleh metode diskusi yang direfleksikan oleh faktor guru menyampaikan pendahuluan dan guru menutup diskusi. Faktor guru menyampaikan pendahuluan direfleksikan oleh; a) Guru selalu memberi salam sebelum memulai proses belajar mengajar kepada siswa, b) Guru selalu menyampaikan terlebih dahulu kepada siswa tentang tujuan dasar diskusi yang dilakukan agar bisa di mengerti dan dipahami oleh siswa; dan c) Metode diskusi dirancang sesuai karakteristik siswa agar menyenangkan dan terarah. Faktor guru menutup diskusi direfleksikan oleh : a) Siswa diarahkan ikut berpartisipasi dalam kegiatan diskusi, dan b) Sebelum diskusi ditutup siswa ditunjuk untuk memaparkan/memberi kesimpulan terhadap isi diskusi.

Hasil penelitian yang dilakukan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarsih (2022) yang sama-sama menyatakan bahwa metode diskusi berpengaruh signifikan terhadap pencapaian hasil belajar.

Metode Diskusi Berpengaruh Signifikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel metode diskusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini berarti metode diskusi yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo. Metode diskusi yang menarik dapat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa agar lebih semangat dalam belajar dan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

Metode diskusi adalah penyajian pelajaran dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama, sehingga terjadi interaksi antara dua atau lebih individu yang terlihat,

saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah. Metode diharapkan dapat berdampak efektif digunakan oleh guru, metode ini mampu memberikan motivasi dan semangat belajar yang tinggi kepada siswa.

Metode diskusi akan membiasakan siswa untuk dapat memecahkan masalah secara musyawarah yang nantinya akan mendapatkan jawaban yang memuaskan karena mendapatkan masukan dari teman-teman yang lain. Bukan berarti dengan berdiskusi guru tidak meluruskan jawaban yang ada, karena walau bagaimanapun kesimpulan yang diberikan guru terhadap jawaban-jawaban yang ada akan dapat memberikan keyakinan siswa dalam memahami hasil diskusi yang dilakukan dan dapat membuat siswa menjadi lebih mandiri dan kritis. Penerapan metode diskusi dalam proses belajar mengajar sangat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dapat dilihat dari meningkatnya semangat siswa dari sebelum dan sesudah melakukan proses belajar menggunakan metode diskusi, respon yang diberikan adalah siswa sangat antusias mengikuti Pelajaran tersebut.

Hubungan metode diskusi berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar dikarenakan dipengaruhi oleh faktor: a) guru selalu memberi salam sebelum memulai proses belajar mengajar kepada siswa; b) guru selalu menyampaikan terlebih dahulu kepada siswa tentang tujuan dasar diskusi yang dilakukan agar bisa dimengerti dan dipahami oleh siswa; c) serta metode diskusi dirancang sesuai karakteristik siswa agar menyenangkan dan terarah.

Metode diskusi direfleksikan oleh indikator: a) guru menyampaikan pendahuluan; b) guru mengajukan pertanyaan awal atau permasalahan dan modelling; c. guru mengarahkan siswa dalam berbagi menerapkan waktu tunggu dan membimbing kegiatan siswa dalam berdiskusi.

Hasil penelitian yang dilakukan ini sejalan dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021), yang sama-sama menyatakan bahwa metode diskusi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

Pemberian Tugas Berpengaruh Signifikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel pemberian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini berarti metode pemberian tugas oleh guru dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi secara signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo. Pemberian tugas yang tidak membosankan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa agar lebih semangat dalam belajar.

Intensitas pemberian tugas turut andil dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan, intensitas pemberian tugas yang tinggi tentunya akan menuntut siswa untuk terus belajar. Hal ini akan menjadikan kebiasaan siswa untuk terus belajar sehingga akan menumbuhkan semangat belajar dan menyenangkan mata pelajaran yang sedang dipelajari. Guru senantiasa membagikan tugas dengan intensitas yang tinggi atau sering untuk memotivasi siswa dalam belajar. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh intensitas pemberian tugas.

Hubungan pemberian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dikarenakan dipengaruhi oleh factor: a) pemberian tugas yang diberikan oleh guru sesuai kemampuan untuk meningkatkan kemampuan belajar; b) pemberian tugas yang diberikan oleh guru sesuai kemampuan belajar siswa; c) tugas yang diberikan guru tidak membosankan; d) pemberian tugas yang diberikan guru membuat siswa lebih memahami materi yang diajarkan; dan e) pemberian tugas yang diberikan guru dimaksudkan untuk mendorong siswa untuk lebih kreatif mencari solusi dan menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuannya.

Pemberian tugas direfleksikan oleh indicator: tugas yang diberikan; waktu untuk menyelesaikan tugas harus cukup; adanya control yang sistematis sehingga mendorong siswa untuk bekerja sungguh-sungguh; dan bahan tugas yang diberikan bersifat menarik perhatian siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan ini sejalan dan memperkuat hasil temuan penelitian Maulita (2021), yang sama-sama menyatakan bahwa pemberian tugas berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

Pemberian Tugas Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel pemberian tugas berpengaruh tidak signifikan terhadap pencapaian hasil belajar. Hal ini berarti tugas yang diberikan oleh guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa namun memiliki pengaruh yang tidak signifikan pada siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo. Pemberian tugas yang diberikan guru tidak dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar secara signifikan.

Pemberian tugas tidak mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini dikarenakan disebabkan oleh faktor: a) pemberian tugas yang diberikan oleh guru tidak sesuai kemampuan belajar siswa; b) tugas yang diberikan guru tidak mampu meningkatkan/mendorong kemampuan belajar siswa; c) tugas yang diberikan guru dianggap

membosankan; d) siswa belum memahami materi yang diajarkan; dan e) pemberian tugas yang diberikan guru tidak mampu mendorong siswa untuk lebih kreatif mencari Solusi; dan siswa memiliki kemampuan yang relative kurang dalam menyelesaikan tugas.

Pemberian tugas penelitan yang dilakukan ini direfleksikan oleh indicator: tugas yang diberikan; waktu untuk menyelesaikan tugas harus cukup; adanya control yang sistematis sehingga mendorong siswa untuk bekerja sungguh-sungguh; dan bahan tugas yang diberikan bersifat menarik perhatian siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan ini tidak sejalan dan bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wahjudi (2021), yang menyatakan bahwa pemberian tugas berpengaruh tidak signifikan terhadap pencapaian hasil belajar.

Motivasi Belajar Berpengaruh Signifikan Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian hasil belajar. Hal ini berarti metode diskusi yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo. Motivasi belajar yang tinggi dapat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Motivasi belajar siswa yang tinggi saat kegiatan belajar agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Guru sebagai fasilitator juga dapat membantu memotivasi siswanya agar motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa menjadi meningkat.

Adanya hubungan yang signifikan dari motivasi belajar terhadap pencapaian prestasi belajar siswa karena disebabkan oleh faktor : a) menyelesaikan tugas dengan tuntas dan penuh tanggung jawab; b) siswa mengumpulkan tugas yang doberikan guru dengan tepat waktu; c) siswa memiliki inisiatif belajar kelompok dengan temannya untuk menyelesaikan tugas dari guru; d) siswa selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru; dan e) siswa memiliki Tingkat percaya diri yang baik dengan hasil yang dikerjakan; dan f) siswa senang mencari soal-soal materi yang belum dikuasainya.

Motivasi belajar penelitan yang dilakukan ini direfleksikan oleh indicator : a) Tekun menghadapi tugas; b) Ulet menghadapi kesulitan; c) menunjukkan minat terhadap macam macam masalah; d) lebih senang bekerja mandiri; e) cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis; f) tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya; dan g) senang mencari Solusi dan memecahkan masalah soal-soal.

Hasil penelitian yang dilakukan ini sejalan dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wahjudi (2021), yaitu sama-sama menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap pencapaian hasil belajar.

Metode Diskusi Berpengaruh Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening*

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel metode diskusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening*. Hal ini berarti motivasi belajar dapat mempengaruhi metode diskusi yang dilakukan guru saat proses terhadap pencapaian hasil belajar siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo.

Metode diskusi akan membuat siswa lebih aktif dalam menyampaikan ide dan pemahamannya terhadap materi yang dipelajarinya. Hal ini akan menyebabkan siswa akan terfokus secara keseluruhan dalam proses pembelajaran hingga akhir. Metode diskusi yang dilaksanakan akan menarik minat siswa secara keseluruhan sehingga akan meningkatkan antusias siswa, terlebih lagi apabila guru mampu menyampaikan ide dan informasi yang menarik bagi mereka dan penilaian dapat diberikan secara langsung setelah pembelajaran dilakukan. Metode diskusi akan memastikan seluruh siswa benar-benar memahami materi yang disampaikan dan memecahkan masalah secara bersama sebelum akhirnya menutup pelajaran. Siswa yang diberikan metode diskusi akan lebih termotivasi untuk mempelajari lebih lanjut materi yang didiskusikan. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan apabila metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Belum ada penelitian terdahulu yang meneliti metode diskusi terhadap pencapaian hasil belajar melalui motivasi belajar, sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai *novelty* atau keterbaruan dari penelitian ini.

Pemberian Tugas Berpengaruh Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening*

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel pemberian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening*. Hal ini berarti motivasi belajar dapat mempengaruhi pemberian tugas oleh guru terhadap pencapaian hasil belajar siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo.

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh pemberian tugas kepada siswa yang tinggi melalui motivasi belajar sebagai variabel *intervening*. Hal ini dikarenakan, apabila tugas yang

diberikan kepada siswa memiliki intensitas yang tinggi atau terus menerus, maka siswa akan bersemangat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung yang secara otomatis dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan begitu *output* berupa prestasi belajar siswa yang didapatkan menjadi maksimal.

Hasil penelitian yang dilakukan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wahjudi (2021), yang menyatakan bahwa pemberian tugas berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai *variable intervening*. Saat mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data mentah. Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan menggunakan pertanyaan tertulis (Kumala Dewi, Indri et al., 2022 : 29). This research will be conducted in three phases : measurement model (external model), structural model (internal model), and hypothesis testing. (Pramono Budi, et al., 2023 ; 970) Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82) Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019 : 28)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Metode diskusi di SMK YPM di Kota Sidoarjo dilakukan dengan maksud penerapan metode atau cara mengajar dengan cara memecahkan masalah yang dihadapi, baik atau lebih, dimana setiap peserta diskusi berhak mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Pemberian tugas selama ini dilakukan sebagai penerapan bertujuan untuk memancing peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar, yaitu proses pembelajaran bilamana guru memberi tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru. Motivasi belajar siswa selama ini belum tercapai maksimal, Motivasi belajar dilakukan para guru SMK YPM dengan maksud mendorong siswa untuk lebih giat dalam kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Pencapaian hasil belajar siswa dilakukan secara periodik untuk mengukur kemampuan atau prestasi siswa sebagai hasil belajar.

2. Metode diskusi memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian hasil belajar karena direspon baik oleh siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dapat difungsikan karena memberikan dampak positif dan memberikan perubahan yang berarti terhadap pencapaian hasil belajar.
3. Metode diskusi memiliki pengaruh dominan dan signifikan terhadap motivasi belajar karena direspon sangat baik oleh siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo, memberikan pengaruh dominan urutan tertinggi kedua. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dapat memberikan perubahan yang sangat berarti terhadap motivasi belajar. Perlu dipertahankan, difungsikan dan dijadikan arah strategis SMP YPM di Kota Sidoarjo dalam mencapai tujuan organisasi karena mampu memberikan perubahan terhadap SMK YPM di Kota Sidoarjo.
4. Pemberian tugas memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, direspon baik oleh siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dapat memberikan perubahan yang berarti terhadap motivasi belajar.
5. Pemberian tugas berpengaruh tidak signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas yang selama ini dijalankan tidak dapat memberikan perubahan yang berarti terhadap pencapaian hasil belajar.
6. Motivasi belajar memiliki pengaruh dominan dan sangat signifikan terhadap pencapaian hasil belajar karena direspon sangat baik oleh siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode diskusi memiliki pengaruh yang sangat berarti terhadap motivasi belajar, memiliki nilai pengaruh tertinggi urutan pertama. Perlu dipertahankan, difungsikan dan dijadikan arah strategis SMP YPM di Kota Sidoarjo dalam mencapai tujuan organisasi.
7. Metode diskusi memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian hasil belajar, karena hubungan variable ini direspon baik oleh siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel *intervening*. Hal ini disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat memberikan pengaruh yang berarti antara metode diskusi dengan motivasi belajar siswa.
8. Pemberian tugas memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian hasil belajar karena direspon baik siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel *intervening*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat memberikan pengaruh yang berarti antara pemberian tugas dengan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Sholeh, Abdul et. Al. 2024. Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya, *Journal Of Management and Creative Business* Vol. 2 No. 1 Januari 2024, Halaman : 82 - 96
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425
- Enny Istanti¹⁾, Bramastyo Kusumo²⁾, I. N. (2020). IMPLEMENTASI HARGA, KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika* 45, 8(1), 1–10
- Halek, W. A., Niis, L., Abuk, F., Tfaentem, W. B., Naisoko, W. U., Naiheli, Y., dan Naisoko, Y. A. 2020. *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Asimtot: *Junal Kependidikan Matematika* 2(1):11-20.
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo* Vol. IV No. 1, Hal. 1-10.
- Kristiawati, et al. 2019. Citra Merek Persepsi Harga dan Nilai Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mini Market Indomaret Lontar Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen (JMM 17)* Vol. 6 No. 2, September 2019, Hal. 27- 36.
- Kumala Dewi, Indri et al, 2022 Peningkatan Kinerja UMKM Melalui pengelolaan Keuangan, *Jurnal Ekonomi Akuntansi* , UNTAG Surabaya, Hal ; 23- 36
- Martono, N. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Maulita, F. 2021. *Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran tematik di Kelas V SD Negeri Cilibur 02 Kabupaten Brebes*. Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Nurhayani, N. K. 2021. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Pemberian Tugas dalam Mata Pelajaran PAK dan Budi Pekerti*. *Jurnal Kreatif Online* 9(2):20-27.
- Pramono Budi, Istanti Enny, Daengs GS, Achmad, Syafi'i, Bramastyo KN, RM, 2023, Impact of Social Media Marketing and Brand Awareness on Purchase Intention in coffe shop culinary in Surabaya, *International Journal of Entrepreneurship and Business Decelopment*, Volume. 5 Number 6 November 2022, Page. 968 - 977
- Putri, S. L. 2021. *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Islam As-Shofa Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects In Forming The Success Of Small Businesses. *Jurnal SINERGI UNITOMO*, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21
- Sahara, R., dan Sofya, R. 2020. *Pengaruh Penerapan Model Flipped Learning ddan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*. *Jurusan Pendidikan Ekonomi* 3(3):419-431.

- Sandika, T. W. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Invention Journal Research and Education Studies 2(2):1-13.
- Sari, V. K., dan Wahjudi, E. 2021. *Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi*. Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan, dan Akuntansi 9(2):77-85.
- Suandi, I. N. dan Putrayasa, I. B. 2022. *Penggunaan Metode Mandiri dalam Pembelajaran Materi Teks Biografi Siswa Kelas X IPS 1 SMAN 1 Kintamani*. Undiksha Repository 3.
- Sudarsih, N. L. G. 2022. *Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Indonesian Journal of Instruction 3(3):125-132.
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. CV. Alfabeta.
- Sutisna, D., dan Widodo, A. 2020. *Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring*. Jurnal Bahan Manajemen Pendidikan 9(2), 58–64.